

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Proyek akhir ini berupa teater tradisi yang menggunakan konsep tekno, dengan penggunaan tampilan tekno sebanyak 60% dan 40% tradisional. Dalam hal ini akan dipaparkan simpulan dari keseluruhan laporan dan dirangkum menjadi:

1. Proses rancangan kostum, aksesoris, dan tata rias karakter tokoh Sugriwa pada teater Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” bersumber dari Wayang Prabu Sugriwa dan menggunakan teknik pengembangan sumber ide *stilisasi*, dapat dipaparkan sebagai berikut:
  - a. Rancangan kostum yang digunakan Sugriwa sudah disesuaikan dengan unsur unsur desain dan prinsip desain. Unsur desain untuk kostum yang akan digunakan adalah garis, warna, bentuk, dan tekstur. Prinsip desain yang digunakan adalah prinsip harmoni, keseimbangan dan aksen. Rancangan bahan untuk kostum akan menggunakan bahan kain bulu untuk baju dan kaos kaki, lalu menggunakan bahan lurik motif udan untuk celana.
  - b. Rancangan aksesoris yang digunakan melakukan proses *stilisasi* pada bagian keseluruhan aksesoris, namun tetap akan memenuhi unsur desain dan prinsip desain. Untuk proses desain kerap kali harus mengimbangi strata yang tokoh miliki (raja kera) dengan tokoh utama (Hanoman) dari pertunjukan ini, akan tetapi juga membatasi bentuk dan jumlah aksesoris yang digunakan agar tidak

melebihi strata raja manusia. Bahan yang digunakan untuk aksesoris adalah spons dan cat.

- c. Rancangan tata rias ini dibentuk sedemikian rupa agar menyerupai kera asli di kehidupan nyata. Rancangan ini akan menggunakan bantuan lateks untuk pembentukannya. Unsur desain yang digunakan adalah warna, bentuk, dan garis. Prinsip desain yang digunakan adalah prinsip keseimbangan dan aksen.

2. Penataan kostum, aksesoris dan tata rias yang akan digunakan Sugriwa pada teater Maha Satya di Bumi Alengka akan dipaparkan sebagai berikut:

- a. Penataan kostum ini tidak memerlukan teknik khusus. Untuk kain bulu pada baju, telah dibentuk mirip seperti jaket dengan kupluk, sehingga bagian baju dan penutup kepala menjadi satu unit yang tinggal pasang. Kemudian untuk celana lurik, menggunakan model celana aladin yang juga tinggal pasang.
- b. Penataan beberapa bagian aksesoris pada tokoh Sugriwa menggunakan bantuan elastis untuk mengikat aksesoris agar rekat dan tidak mengganggu pergerakan tokoh. Untuk bagian ekor, sebelumnya kita gunakan bantuan ikatan dari tali kasur ke pinggang talent, lalu pastikan ikatan kencang, setelahnya gunakan stagen untuk membantu merekatkan ekor pada tubuh. Untuk menutupi stagen, gunakan aksesoris sabuk sekaligus zirah samping yang sangat membantu menutupi stagen tersebut.

- c. Penataan *make up* yang digunakan menggunakan bantuan dari *spirit gum* dan lateks. Untuk bagian wajah dibentuk terlebih dahulu menggunakan bantuan *sclupture* wajah monyet, lalu siram lateks pada *sclupture* untuk membentuk silikon kulit yang akan digunakan untuk menutupi wajah nantinya. Setelahnya berikan *foundation* sebagai dasar pada silikon, agar warna silikon menyerupai warna kulit. Lalu gunakan teknik lem, dengan bantuan *spirit gum* agar silikon rekat dengan baik pada wajah. Kemudian berikan warna dengan menggunakan *face painting* coklat sebagai warna kulit kera, beri aksen kerut dengan bantuan *eyeshadow* coklat tua, lalu gunakan *face painting* hitam untuk membentuk alis dan membuat bayangan lubang hidung kera.
3. Pergelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” dilaksanakan pada hari sabtu, 26 Januari 2019 pukul 12. 00n WIB yang bertempat di Taman Budaya Yogyakarta, yang dihadiri kurang lebih 900 penonton. Pergelaran ini dikemas dalam pertunjukan teater *live* di panggung *indoor* yang berbentuk *proscenium* dengan dilengkapi berbagai aksen pendukung. Dengan penggunaan kostum dan penerapan *make up* karakter, dengan hasil saat pementasan tokoh Sugriwa disorot dengan lampu berwarna biru dan *warm white* yang sangat menunjang warna kostum tokoh, dan tidak menghalangi warna LED pada bagian aksesoris. Penampilan Sugriwa pada teater ini hanya mendapatkan dua *part of scene* yaitu saat beliau bertemu Rama, dan

saat meleraikan perkelahian Anggada dengan Hanoman. Teater ini berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti.

## **B. Saran**

### **1. Rancangan**

Untuk rancangan sendiri, diharapkan kedepannya dalam menentukan rancangan tetap memperhatikan unsur dan prinsip desain yang ada. Selain itu jangan membatasi kreasi diri untuk desain yang akan digunakan. Pahami karakter dan karakteristik tokoh dengan sangat amat baik, serta lakukan pengkajian untuk mendapatkan ide-ide desain yang lebih baik lagi.

### **2. Penataan**

- a. Lakukan uji coba penataan secara berkala agar terbiasa dengan ukuran tubuh klien. Sehingga tidak menimbulkan kekacauan dari segi waktu, pada saat akan hendak tampil.
- b. Perhatikan perbedaan ukuran wajah wanita dan pria agar lebih mudah dalam membentuk *sculpture* wajah yang dibutuhkan, serta maksimalkan penggunaan *spirit gum* pada bagian yang cenderung berkeriput, agar silikon wajah dapat bertahan lebih lama.

### **3. Pergelaran**

- a. Pastikan *lighting* tidak mengganggu rona warna make up yang akan digunakan.
- b. Usahakan melakukan tes make up dipanggung terlebih dahulu saat gladi bersih, lalu silahkan dilihat dari bangku penonton, sehingga

kita bisa mengoreksi kekurangan dari make up yang akan digunakan.

- c. Pastikan untuk mengklarifikasi kehadiran talent dan kegiatan panggung talent dihari pertgelaran, agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.
- d. Panitia untuk pertgelaran lebih baik menggunakan anggota dari universitas sendiri. Serta sebagai penyelenggara, untuk tetap memantau kegiatan berlangsung dari setiap divisi, meski acara telah diserahkan kepada panitia.